

LEXICONS OF *SUGRIWA* DANCE IN *WAYANG WONG* TEJAKULA

By:

Ni Putu Wahyuni

1912021057

English Language Education, Language and Art Faculty

Ganesha University of Education

Email: wahyuni.3@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to find out the lexicons and their cultural meaning related to *Sugriwa* dance movements and costumes in *Wayang Wong* Tejakula. This study was designed in the form of a descriptive qualitative method. The data were collected through observation, interview, and documentation. The researcher became the main instrument and was supported by other instruments, such as; an observation sheet, interview sheet, and mobile phone. There were three informants chosen in this study. This study found that there are 21 lexicons of movements and 15 lexicons of costumes. Those 21 lexicons of movements are *kipekan capung*, *mengas*, *agem kanan*, *agem kiri*, *matang*, *nyalin ulat*, *ngalok-alok*, *ngadap*, *ngengsog*, *raras*, *anyingsing roma*, *nabdab gelung*, *ngagen*, *mudra suara*, *cicangan*, *dadengkleng*, *nyeregseg*, *ngeceb*, *tanjek kiri*, *tanjek kanan*, and *ngeteg*. However, only five dominant lexicons in this dance have cultural meaning. The cultural meaning can be seen through the *Sugriwa* dance stages. The dance stages in *Sugriwa* dance are *ngugal*, *pamahbah*, and *ngadap*. In general, the cultural meaning of *Sugriwa's* movements is about showing *Sugriwa's* character, and leadership. Meanwhile, those 15 lexicons costume are *gelung tajug kapati*, *don girang*, *tapel*, *badong*, *gelang kana*, *kwace*, *awir*, *tabih dara*, *lamak*, *semayut*, *ikuh jaler*, *stewel*, *kancut*, and *gongseng*. And there are only seven lexicons of costumes that have cultural meaning. The lexicons of costumes that have cultural meaning are *gelung tajug kapati*, *don girang*, *tapel*, *kwace*, *awir*, *ikuh*, and *jaler*. Mostly, the cultural meaning can be seen through the red colour of the costumes that showed brave character. This study suggested that other people interested in the linguistic field can find the lexicons and their cultural meaning of the other characters in *Wayang Wong* Tejakula, so that the lexicons and their cultural meaning of this dance will be spared language death.

Keywords: lexicons; cultural meaning; movements; costumes; *Sugriwa* dance

LEXICONS OF *SUGRIWA* DANCE IN *WAYANG WONG* TEJAKULA

Oleh:

Ni Putu Wahyuni

1912021057

Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Pendidikan Ganesha

Email: wahyuni.3@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui leksikon dan makna budaya terkait gerak dan kostum tari *Sugriwa* dalam *Wayang Wong* Tejakula. Penelitian ini dirancang dalam bentuk metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menjadi instrumen utama dan didukung oleh instrumen lain seperti; lembar observasi, lembar wawancara, kamera, dan telepon. Ada tiga informan yang dipilih dalam penelitian ini. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat 21 leksikon gerak dan 15 kostum. 21 leksikon gerak tersebut adalah *kipekan capung, mengas, agem kanan, agem kiri, matang, nyalin ulat, ngalok-alok, ngadap, ngengsog, raras, anyingsing roma, nabdab gelung, ngagen, mudra suara, cicangan, dadengkleng, nyeregseg, ngeceb, tanjek kiri, tanjek kanan, dan ngeteg*. Namun, hanya lima leksikon yang dominan dalam tarian ini yang memiliki makna budaya. Makna budaya tersebut dapat dilihat melalui tahapan tari *Sugriwa*. Tahapan tari dalam tari *Sugriwa* adalah *ngugal, pamahbah* dan *ngadap*. Secara umum, makna budaya dari gerakan *Sugriwa* adalah menunjukkan karakter dan kepemimpinan *Sugriwa*. Sedangkan 15 leksikon kostum adalah *gelung tajug kapati, don girang, tapel, badong, gelang kana, kwace, awir, tabih dara, lamak, semayut, ikuh jaler, stewel, kancut, dan gongseng*. Dan hanya ada tujuh leksikon kostum yang memiliki makna budaya. Leksikon kostum yang memiliki makna budaya adalah *gelung tajug kapati, don girang, tapel, kwace, awir, ikuh, dan jaler*. Makna budaya pada kostum sebagian besar dapat dilihat melalui warna merah kostum yang menunjukkan karakter pemberani. Kajian ini menyarankan bagi yang tertarik pada bidang linguistik dapat menemukan leksikon dan makna budaya dari tokoh lain dalam *Wayang Wong* Tejakula, sehingga leksikon dan makna budaya dalam tarian ini terhindar dari kematian bahasa.

Kata Kunci: leksikon; makna budaya; gerak; kostum; tari *Sugriwa*